

15 September 2012

Industrial Engineering Conference

Peranan Teknologi & Inovasi

dalam
Pembangunan Berkelanjutan



Industrial Engineering Department
Faculty of Industrial Technology
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta

ISBN 978-979-96854-4-5

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
INDUSTRIAL ENGINEERING CONFERENCE 2012**

**"PERAN TEKNOLOGI DAN INOVASI UNTUK MENDUKUNG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**

Gedung Agus Salim UPN "VETERAN" Yogyakarta, 15 September 2012



ISBN. 978 – 979 – 96854 – 4 - 5

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
YOGYAKARTA
2012**

DAFTAR ISI

Cover Dalam	Hlm i
ISBN	ii
Kata Pengantar	iii
Sambutan Ketua Panitia	iv
Sambutan Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta	vi
Daftar Isi	viii

MAKALAH :

No.	Nama Pertama	Judul	Hlm
01	A. Soepardi	ANALISIS KEGAGALAN MESIN INDUKSI DENGAN MULTI ATTRIBUTE FAILURE MODE ANALYSIS (MAFMA)	1-1
02	Agung Setyo Utomo	RANCANGAN KEBIJAKAN ALTERNATIF MODAL KERJA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN PENDEKATAN SISTEM DINAMIK (STUDI KASUS DI TEMU KERAMIK KASONGAN KABUPATEN BANTUL)	2-1
03	Agus Mansur	PEMODELAN DINAMIKA USAHA MIKRO DAN KECIL UNTUK MERANCANG SKEMA KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM DI SENTRA KERAJINAN GERABAH KASONGAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.	3-1
04	Angga Laksitama	PENGUKURAN DAN ANALISIS NILAI OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS (OEE) UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIFITAS KINERJA SISTEM MANUFAKTUR	4-1
05	Ardiyanto	PRELIMINARY STUDIES OF AUTOMATIC LANDMARKS DETECTION FOR CIRCUMFERENCE ANTHROPOMETRIC MEASUREMENTS	5-1
06	Arif Rahman	PENGATURAN KOMPOSISI TENAGA KERJA UNTUK MEMINIMASI WAITING TIME DENGAN PENDEKATAN SIMULASI BERBASIS INTERAKSI PROSES	6-1
07	Arif Rahman	SIMULASI SISTEM PERSEDIAAN SPARE PART DENGAN PENDEKATAN COMPOUND POISSON PROCESS	7-1
08	Benedikta Anna	PENGEMBANGAN MODEL MATEMATIS DAN PERANGKAT LUNAK PENGUKURAN ANTROPOMETRI CIRCUMFERENCE DIGITAL	8-1
09	C. Riyono	PENENTUAN INTERVAL WAKTU PEMELIHARAAN PREVENTIF UNTUK MEREDUKSI BIAYA PEMELIHARAAN MESIN CETAK WEB (STUDI KASUS PT RAMBANG PALEMBANG)	9-1
10	Christin Budiono	A PROFIT MAXIMIZING MODEL FOR THE MULTI PRODUCT SUPPLY CHAIN NETWORK DESIGN	10-1
11	Devika Kumala	ANALISIS KETERLAMBATAN DISTRIBUSI SEMEN MENGGUNAKAN FAULT TREE ANALYSIS (STUDI KASUS PADA PT HOLCIM INDONESIA TBK CILACAP PLANT)	11-1
12	Dian Puspita Sari	PENINGKATAN KUALITAS PUPUK HAYATI BOKHAMIC DENGAN KOMPOSISI BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE TAGUCHI (STUDI KASUS DI P4S BINA TANI	12-1

50	Tri Wibawa	PENGEMBANGAN MODEL BIOMEKANIKA STATIK 2 DIMENSI UNTUK MENENTUKAN GAYA KOMPRESI PADA SENDI L5/S1 BERDASARKAN POSISI DUDUK PENGGUNA SEPEDA MOTOR	50-1
51	Yasrin Zabidi	PERANCANGAN SISTEM EVALUASI KINERJA UPT PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI ADISUTJIPTO	51-1
52	Yuli Dwi Astanti	MODEL KONSEPTUAL STRATEGI MASS CUSTOMIZATION UNTUK Mendukung INOVASI FRUGAL	52-1
53	Eko Nursubiyantoro	SISTEM MANAJEMEN PERAWATAN UNIT MMU PUMP DAN OIL SHIPPING PUMP	53-1
54	Sutrisno	PENGEMBANGAN PROSEDUR DAN MODEL OPTIMASI PETA KENDALI TRIPLE SAMPLING BERBASIS PETA KENDALI DOUBLE SAMPLING BARU DENGAN FUNGSI TUJUAN MAKSIMASI POWER PETA KENDALI	54-1
55	Nia Budi Puspitasari	ANALISA KEGAGALAN PROSES PRODUKSI SARUNG TENUN ATM (ALAT TENUN MESIN) DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUZZY FMEA (STUDI KASUS PT. ASAPUTEX JAYA TEGAL)	55-1
56	Indri Hapsari	PERBAIKAN TATA LETAK GUDANG KALENG DI SURABAYA	56-1
57	Indri Hapsari	PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI PERCETAKAN DI SURAKARTA	57-1
58	Esti Dwi Rinawiyanti	IDENTIFIKASI PELUANG USAHA MIKRO YANG DIMINATI MAHASISWA	58-1
59	Rahmi Yuniarti	RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN PENDEKATAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS UNTUK PEMILIHAN SUPPLIER PERALATAN LABORATORIUM DI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	59-1

IDENTIFIKASI PELUANG USAHA MIKRO YANG DIMINATI MAHASISWA

Esti Dwi Rinawiyanti¹⁾

1) Jurusan Teknik Industri, Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkut 1, Surabaya, Indonesia
e-mail: estidwi@ubaya.ac.id

Abstrak

Semangat kewirausahaan perlu dibangkitkan pada diri mahasiswa agar mereka mempunyai jiwa dan bekal kewirausahaan serta memiliki minat berwirausaha setelah lulus kuliah. Dengan demikian mereka tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi dapat menjadi pencipta kerja. Semangat berwirausaha tidak bisa tumbuh dalam waktu sekejap, tetapi perlu dibangkitkan, dilatih, dan dikembangkan. Salah satunya dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada para mahasiswa. Demikian juga di Fakultas Teknik Universitas Surabaya, di mana mata kuliah Kewirausahaan dan Inovasi diajarkan sejak tahun 2005. Selain pembelajaran di kelas, ada kegiatan-kegiatan untuk melengkapi pembelajaran, antara lain expo (bazaar) dan tugas membuat rencana bisnis (business plan). Dua kegiatan tersebut diadakan untuk memotivasi mahasiswa mencari peluang-peluang usaha yang bisa dilakukan. Dari observasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Semester Gasal 2011/2012 dan Semester Genap 2011/2012 dapat teridentifikasi peluang-peluang usaha mikro yang diminati oleh mahasiswa. Dari kegiatan expo didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan 74% dari stan expo menawarkan produk makanan dan 26% stan expo menjual produk barang. Hal ini bisa dimaklumi karena expo berlangsung selama tiga hari dan mengambil tempat di kampus. Sebagian besar mahasiswa lebih menyukai menjual produk makanan karena produk makanan selalu dibutuhkan, dapat ditawarkan dalam waktu singkat, serta bisa dijual dalam waktu cepat. Produk barang yang dijual selama expo (bazaar) antara lain produk-produk IT, baju, aksesoris, dan jasa fotografi. Sedangkan dari tugas membuat business plan, hasilnya seimbang antara produk makanan dan produk barang, yaitu secara total 52% lebih memilih untuk menjalankan usaha di bidang makanan dan 48% memilih untuk menjalankan usaha di bidang bukan makanan. Hal tersebut dapat dimengerti karena dengan business plan mereka merencanakan usaha yang bisa dijalankan dalam waktu panjang dan ada persiapan untuk melaksanakan usaha tersebut. Peluang usaha bukan makanan yang diminati oleh mahasiswa antara lain pembuatan CD edukasi, pembuatan web, kursus, pengiriman, dan warung internet di area kampus.

Kata kunci: peluang usaha, kewirausahaan, mahasiswa

PENDAHULUAN

Jumlah mahasiswa di Indonesia sekitar 4,5 juta orang atau hanya 1,8% dari penduduk Indonesia. Sedangkan angka yang produktif untuk kuliah adalah 19-24 tahun berjumlah 25 juta atau 10% jumlah penduduk. Jadi Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu jumlah yang kuliah dibandingkan dengan angka produktif kuliah yaitu 18%. (UNY, 2012). Beberapa tahun lagi, saat para mahasiswa tersebut telah menyelesaikan studinya, diharapkan dapat menjadi generasi yang membawa perbaikan bagi negara Indonesia. Tetapi, ternyata tidak semua lulusan perguruan tinggi dapat bermanfaat sebagaimana mestinya, sesuai dengan pendidikan yang telah mereka terima. Ada juga yang masih menjadi pengangguran, yang dinamakan dengan pengangguran intelektual. Per September 2011, jumlah pengangguran intelektual di Indonesia mencapai 1,1 juta orang, naik 15,71 persen dibandingkan 2010. Meningkatnya jumlah pengangguran intelektual disebabkan orientasi para sarjana adalah mencari pekerjaan dan bukannya menciptakan pekerjaan. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan minat dan semangat

